

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **SPIRITUALITAS MISIONER ANIMATOR DALAM MENDAMPINGI SERIKAT KEPAUSAN ANAK DAN REMAJA MISIONER DI PAROKI HATI MARIA TAK BERNODA CICURUG**. Penulis mengangkat judul tersebut karena memiliki keprihatinan akan kurangnya penghayatan spiritualitas misioner di kalangan animator Sekami. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sejauh mana animator menghidupi spiritualitas misioner dalam mendampingi Sekami di Paroki Hati Maria Tak Bernoda Cicurug? Serta, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat saat menghidupi spiritualitas misioner di Sekami? Penulis memaparkan pandangan Gereja dan beberapa orang tentang spiritualitas misioner serta hakikat Sekami pada bagian tinjauan pustaka, untuk menanggapi pertanyaan dari rumusan masalah. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik wawancara dan didukung teknik observasi. Penelitian ini ditujukan kepada animator Sekami. Validator dalam penelitian ini adalah pastor paroki dan koordinator Karya Kepausan Indonesia (KKI) tingkat paroki. Hasil akhir menunjukkan bahwa animator aktif dan animator kurang aktif memiliki jawaban yang serupa, bahwa spiritualitas misioner merupakan semangat untuk menjalankan misiewartakan iman bersama anak-anak dan remaja. Kehadiran anak-anak dan remaja saat kegiatan Sekami merupakan faktor pendukung bagi para animator untuk menghidupi spiritualitas misioner. Meskipun demikian, para animator memiliki hambatan antara lain: sulit membagi waktu dan memiliki kesibukan. Para animator aktif telah memiliki semangatewartakan Injil di Sekami. Namun, pelaksanaan kegiatan tersebut masih sering bersifat satu arah sehingga kurang menekankan perjumpaan bersama anak-anak. Sedangkan, para animator kurang aktif masih perlu mengembangkan spiritualitasnya agar semakin bertumbuh.

Kata Kunci: animator, Sekami, spiritualitas misioner

ABSTRACT

*This thesis is titled **SPIRITUALITY OF MISSIONARY ANIMATORS IN ACCOMPANYING PONTIFICAL MISSIONARY CHILDHOOD ASSOCIATION IN THE PARISH OF IMMACULATE HEART OF MARY IN CICURUG**. The author chose this title because of his concern about the lack of missionary spirituality among Sekami animators. The research question in this thesis is: To what extent do animators live out missionary spirituality in accompanying Sekami at the Immaculate Heart of Mary Parish in Cicurug? Additionally, what are the supporting and hindering factors when living out missionary spirituality in Sekami? The author presents the Church's perspective and the views of several individuals on missionary spirituality and the nature of Sekami in the literature review section to address the research questions. The author employs a qualitative research method, utilizing interview techniques supported by observation techniques. This study is directed toward Sekami animators. The validators in this study are the parish priest and the parish coordinator The Pontifical Mission Societies of Indonesia. The final results show that active animators and less active animators have similar answers, that missionary spirituality is the spirit to carry out the mission of proclaiming the faith together with children and youth. The presence of children and youth during Sekami activities is a supporting factor for animators to live out missionary spirituality. However, animators face challenges such as difficulty managing time and being overly busy. Active animators already possess the spirit of proclaiming the Gospel in Sekami. However, the implementation of such activities often remains one-sided, failing to emphasize interaction with children. Meanwhile, less active animators still need to develop their spirituality further to grow.*

Keywords: animators, missionary spirituality, Sekami